

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NILAI TUKAR
RUPIAH TERHADAP DOLAR AMERIKA APLIKASI TEORI
*PURCHASING POWER PARITY (PPP)***



NASKAH PUBLIKASI

**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I
pada Jurusan Ilmu Ekonomi Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta**

Disusun Oleh :

DESY PURWANTI

B 300 140 036

**ILMU EKONOMI STUDI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2018

HALAMAN PERSETUJUAN

**“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NILAI
TUKAR RUPIAH TERHADAP DOLAR AMERIKA APLIKASI TEORI
PURCHASING POWER PARITY (PPP)”**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh :



DESY PURWANTI

B 300 140 036

Telah diperiksa dan di setujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



Eni setyowati, SE,MSi.

HALAMAN PENGESAHAN
"ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NILAI
TUKAR RUPIAH TERHADAP DOLAR AMERIKA APLIKASI TEORI
***PURCHASING POWER PARITY (PPP)*"**

Yang ditulis oleh:

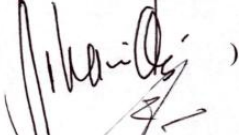
DESY PURWANTI

B 300 140 036

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Sabtu 31 Maret 2018
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Eni Setyowati, SE,MSi.
(Ketua Dewan Penguji)
2. Maulidyah IH., Ir,MS.
(Sekretaris)
3. Didit Purnomo, SE,MSi
(Anggota)

()
()
()

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta


(Dr. Syamsudin, MM)
NIDN. 017025701



PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa naskah publikasi ini tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka saya akan pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 04 April 2018



Desy Purwanti
B300140036

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NILAI TUKAR
RUPIAH TERHADAP DOLAR AMERIKA APLIKASI TEORI
PURCHASING POWER PARITY (PPP)**

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Tukar Rupiah Aplikasi Teori *Purchasing Power Parity* (PPP)”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui besarnya pengaruh inflasi, suku bunga, ekspor dan impor terhadap nilai tukar rupiah. Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang bersumber dari Badan Pusat Statistik dan Bank Indonesia dengan rentan waktu tahun 1987-2016. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Error Correction Model* (ECM). Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam jangka pendek semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini tidak ada yang mempunyai pengaruh signifikan, sedangkan dalam jangka panjang semua variabel yang digunakan mempunyai pengaruh signifikan.

Kata kunci: Nilai Tukar Rupiah Terhadap Dolar, Inflasi, Suku Bunga, Ekspor, Impor, *Error Corection Model* (ECM).

ABSTRACT

This study entitled "Analysis of Factors Affecting the Rupiah Exchange Rate of Purchasing Power Parity (PPP)" Theory. This study aims to analyze and know the magnitude of the effect of inflation, interest rates, exports and imports against the rupiah exchange rate. In this study using secondary data sourced from the Badan Pusat Statistik and Bank Indonesia with vulnerable time of year 1987-2016. The method of analysis used in this research is Error Correction Model (ECM). Based on the results of this study indicate that in the short term all the variables used in this study no one has a significant influence, while in the long run all the variables used have a significant influence.

Keywords: *Rupiah Exchange Rate Against Dollar, Inflation, Interest Rate, Export, Import, Error Corection Model (ECM).*

1. PENDAHULUAN

Globalisasi dalam bidang ekonomi menyebabkan berkembangnya sistem perekonomian ke arah perekonomian terbuka antar negara. Perkembangan ekonomi internasional yang semakin pesat dapat memacu perubahan indikator makro suatu negara. Perkembangan ini menyebabkan adanya perdagangan internasional. Di dalam perdagangan internasional terdapat perbedaan mata uang yang digunakan untuk melakukan transaksi. Perbedaan mata uang ini merupakan salah satu indikator makro ekonomi. Sehubungan dengan itu, maka diperlukan adanya satuan mata uang yang sama sehingga mata uang kedua negara dapat dikonversikan ke dalam mata uanglain dengan menggunakan satuan ukuran nilai tukar mata uang yang disebut kurs (*exchange rate*) (IinNurul, 2014).

Nilai tukar merupakan harga dari satu mata uang terhadap mata uang lain. Satuan nilai tukar ini sangat diperlukan dalam melakukan transaksi internasional. Mengingat Indonesia sudah menganut sistem perekonomian terbuka, yaitu suatu perekonomian yang berinteraksi secara bebas dengan perekonomian lain di seluruh dunia membuat Indonesia tidak terlepas dari hubungan internasional. Nilai tukar suatu negara merupakan satu indikator untuk melihat baik buruknya perekonomian suatu negara. Semakin tinggi nilai tukar mata uang suatu negara terhadap negara lain menunjukkan bahwa suatu negara tersebut memiliki perekonomian yang lebih baik daripada negara lain (Sherly, 2015).

Melemahnya nilai tukar rupiah menandakan lemahnya kondisi untuk melakukan transaksi luar negeri baik ekspor – impor maupun utang luar negeri. Terdepresiasi mata uang rupiah menyebabkan perekonomian Indonesia terguncang dan dilanda krisis ekonomi (Sherly Wilya,2015). Makin baiknya kondisi makro dan fundamental ekonomi di suatu negara terhadap negara lain tercermin dari nilai tukar mata uangnya lebih kuat dibanding dengan negara yang kondisi makro dan fundamental ekonominya relatif rendah (Haryono,2008).

Usaha untuk mencegah kenaikan kurs valuta asing bagi pemerintah lebih sulit, Karena cadangan valuta asing yang dimiliki oleh suatu negara sangat terbatas. Keterbatasan ini mungkin yang menyebabkan pemerintah untuk mengembalikan kurs ke tingkat yang diinginkan. Sedangkan, usaha pemerintah untuk menurunkan kurs lebih mudah untuk dilakukan karena pembelian valuta asing yang dilakukan pemerintah dengan menggunakan cadangan mata uang sendiri, apabila terjadi kekurangan maka pemerintah dapat mencetak uang lagi (Nopirin, 1987).

2. METODE PENELITIAN

2.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik dan Bank Indonesia. Data yang digunakan meliputi data nilai tukar rupiah / dollar Amerika dari tahun 1987 - 2016, data tingkat inflasi di Indonesia dari tahun 1987 - 2016, data suku bunga dari tahun 1987 - 2016, data ekspor di Indonesia dari tahun 1987 - 2016, seta data impor di Indonesia dari tahun 1987 – 2016.

2.2 Metode Analisis Data

Penelitian ini mengamati pengaruh inflasi, tingkat suku bunga, ekspor dan impor terhadap nilai tukar rupiah dengan menggunakan alat analisis regresi berganda dengan pendekatan Model Koreksi Kesalahan atau *Error Corection Model* (ECM), yang formulasi model estimatornya adalah:

$$\Delta \log(\text{Kurs})_t = \gamma_0 + \gamma_1 \Delta \text{Inf}_t + \gamma_2 \Delta \text{IR}_t + \gamma_3 \Delta \log(X)_t + \gamma_4 \Delta \log(M)_t + \gamma_5 \text{Inf}_{t-1} + \gamma_6 \text{IR}_{t-1} + \gamma_7 \log(X)_{t-1} + \gamma_8 \log(M)_{t-1} + \gamma_9 \text{ECT} + \varepsilon_t$$

di mana:

$\log \text{Kurs}_t$ = logaritma nilai tukar rupiah
 INF_t = inflasi (%)
 IR_t = suku bunga (%)
 $\log X_t$ = logaritma ekspor
 $\log M_t$ = logaritma impor

ECT	= $INF_{t-1} + IR_{t-1} + \log X_{t-1} + \log M_{t-1} - \log kurs_{t-1}$
γ_9	= λ ; λ = koefisien penyesuaian (<i>adjustment</i>)
γ_0	= $\lambda\beta_0$; β_0 = konstanta jangka panjang
$\gamma_1 \dots \gamma_4$	= $\alpha_1 \dots \alpha_4$; α = koefisien regresi jangka pendek
γ_5	= $-\lambda(1-\beta_1)$ koefisien jangka panjang inflasi
γ_6	= $-\lambda(1-\beta_2)$ koefisien jangka panjang suku bunga
γ_7	= $-\lambda(1-\beta_3)$ koefisien jangka panjang ekspor
γ_8	= $-\lambda(1-\beta_4)$ koefisien jangka panjang impor
ε	= unsur kesalahan (<i>error term</i>)
t	= tahun

Langkah-langkah estimasinya akan meliputi: estimasi parameter model estimator, uji asumsi klasik, uji kebaikan model, dan uji validitas pengaruh.

Prinsip yang melatarbelakangi Model Koreksi Kesalahan adalah keberadaan suatu hubungan equilibrium jangka panjang antara dua atau lebih variabel ekonomi. Apabila koefisien ECT (γ_3 atau λ) tidak signifikan dan nilainya tidak di antara 0-1, berarti hubungan ekuilibrium atau hubungan jangka panjang tidak terjadi. Hasil estimasi adalah tidak konsisten dengan teori ekonomi.

Berdasarkan model koreksi kesalahan umum di muka model koreksi kesalahan jangka panjang dalam penelitian ini diformulasikan sebagai berikut:

$$\log(kurs)^*_t = \beta_0 + \beta_1 INF_t + \beta_2 IR_t + \beta_3 \log(X)_t + \beta_4 \log(M)_t + \varepsilon_t$$

dimana:

$\log Kurs_t$	= logaritma nilai tukar rupiah
INF_t	= inflasi (%)
IR_t	= suku bunga (%)
$\log X_t$	= logaritma ekspor
$\log M_t$	= logaritma impor
ε_t	= <i>Error term</i> (faktor kesalahan)
β_0	= konstanta
$\beta_1 \dots \beta_4$	= koefisien regresi variabel independen
t	= tahun ke t

Persamaan estimator jangka pendek sebagai berikut:

$$\Delta \log(\text{Kurs})_t = \gamma_0 + \gamma_1 \Delta \text{Inf}_t + \gamma_2 \Delta \text{IR}_t + \gamma_3 \Delta \log(X)_t + \gamma_4 \Delta \log(M)_t + \gamma_5 \text{Inf}_{t-1} + \gamma_6 \text{IR}_{t-1} + \gamma_7 \log(X)_{t-1} + \gamma_8 \log(M)_{t-1} + \gamma_9 \text{ECT} + \varepsilon_t$$

dimana:

$$\begin{aligned} \text{ECT} &= \text{Inf}_{t-1} + \text{IR}_{t-1} + \log X_{t-1} + \log M_{t-1} - \log \text{kurs}_{t-1} \\ \gamma_9 &= \lambda; \lambda = \text{koefisien penyesuaian (adjustment)} \\ \gamma_0 &= \lambda \beta_0; \beta_0 = \text{konstanta jangka panjang} \\ \gamma_1.. \gamma_4 &= \alpha_1.. \alpha_4; \alpha = \text{koefisien regresi jangka pendek} \\ \gamma_5 &= -\lambda(1-\beta_1) \text{ koefisien jangka panjang inflasi} \\ \gamma_6 &= -\lambda(1-\beta_2) \text{ koefisien jangka panjang suku bunga} \\ \gamma_7 &= -\lambda(1-\beta_3) \text{ koefisien jangka panjang ekspor} \\ \gamma_8 &= -\lambda(1-\beta_4) \text{ koefisien jangka panjang impor} \\ \varepsilon &= \text{unsur kesalahan (error term)} \end{aligned}$$

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Variabel inflasi dalam jangka pendek tidak signifikan, hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Santosa (2008) yang menyatakan bahwa variabel inflasi tidak signifikan terhadap variabel kurs. Dalam jangka panjang variabel inflasi mempunyai pengaruh signifikan dengan koefisien sebesar -0.0194 yang artinya apabila inflasi naik satu persen maka nilai rupiah akan turun sebesar $0.0194 \times 100 = 1.94$ persen. Pola hubungan antara variabel independen inflasi dan kurs adalah logaritma-linier.

3.2 Variabel tingkat suku bunga dalam jangka pendek tidak signifikan, hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurul Hazizah(2015) yang menyatakan bahwa variabel tingkat suku bunga tidak signifikan terhadap variabel kurs. Dalam jangka panjang mempunyai pengaruh signifikan dengan koefisien sebesar 0.0777 yang artinya apabila tingkat suku bunga naik satu persen maka nilai tukar rupiah akan naik sebesar $0.0777 \times 100 = 7.78$. Pola hubungan antara variabel independen suku bunga dan kurs adalah logaritma-linier.

3.3 Variabel ekspor dalam jangka pendek tidak signifikan, hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Agustin(2009) yang menyatakan bahwa variabel ekspor tidak signifikan terhadap variabel kurs. Dalam jangka panjang variabel ekspor mempunyai pengaruh signifikan dengan koefisien sebesar 3.1420, yang artinya apabila ekspor naik satu persen maka ekspor akan naik sebesar $3.1420 \times 100 = 31.42$ persen. Pola hubungan antara variabel ekspor dan kurs adalah logaritma-logaritma

3.4 Variabel impor dalam jangka pendek tidak signifikan, hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Yulianti(2014) yang menyatakan bahwa variabel impor tidak signifikan terhadap variabel kurs. Hubungan ini sesuai dengan teori dimana pertumbuhan pasca impor yang akan meningkatkan pembayaran kepada eksportir asing akan mengurangi pasokan valuta asing di dalam negeri (Yulianti, 2014). Dalam jangka panjang variabel impor mempunyai pengaruh signifikan dengan koefisien sebesar 3.7595 yang artinya apabila impor naik satu persen maka nilai tukar akan naik sebesar $3.7595 \times 100 = 37.59$ persen. Pola hubungan kedua variabel ini adalah logaritma-logaritma.

4. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dalam penelitian ini dengan menggunakan *Error Correction Model* (ECM), maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

- 1) Dalam penelitian ini semua variabel yang digunakan lolos dalam uji asumsi klasik
- 2) Dalam jangka pendek maupun dalam jangka panjang inflasi mempunyai pengaruh signifikan terhadap nilai tukar rupiah/dolar Amerika. Apabila tingkat inflasi dalam negeri dapat stabil maka akan berdampak pada meningkatnya jumlah ekspor sehingga akan meningkatkan jumlah cadangan devisa.

- 3) Dalam jangka pendek tingkat suku bunga tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap nilai tukar rupiah/dolar Amerika, sedangkan dalam jangka panjang tingkat suku bunga mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai tukar rupiah.dolar Amerika. Apabila tingkat suku bunga dalam negeri lebih tinggi dibanding dengan tingkat suku bunga luar negeri maka akan menarik investor asing untuk menanamkan modal mereka di Indonesia dengan harapan bahwa mereka akan menerima keuntungan yang tinggi.
- 4) Dalam jangka pendek maupun dalam jangka panjang ekspor tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap nilai tukar rupiah/dolar Amerika. Apabila tingkat ekspor dalam negeri tinggi maka negara akan memperoleh valuta asing yang banyak sehingga dapat meningkatkan jumlah cadangan devisa, selain itu dengan ekspor yang tinggi maka nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing terutama dolar Amerika akan menguat / apresiasi.
- 5) Dalam jangka pendek maupun dalam jangka panjang impor mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai tukar rupiah/dolar Amerika. Apabila impor dalam suatu negara tinggi maka akan mengurangi cadangan devisa di negara tersebut karena pemerintah menggunakan cadangan devisa untuk membayar barang-barang yang dibeli dari negara lain. Selain itu, impor yang tinggi akan berdampak pada melemahnya nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing terutama dolar Amerika.

4.2 Saran

- 1) Bank Indonesia selaku bank sentral diharapkan lebih berhati-hati dalam mengeluarkan kebijakan tentang tingkat suku bunga dengan memperhatikan laju inflasi dalam negeri.
- 2) Sebaiknya pemerintah mengurangi impor dari negara lain karena itu dapat menyebabkan berkurangnya cadangan devisa dan nilai rupiah akan melemah / terdepresiasi. Selain itu pemerintah juga

harus menyeimbangkan negara pembayaran dengan menekan impor yang masuk ke Indonesia agar cadangan devisa yang dimiliki pemerintah tidak berkurang.

- 3) Pemerintah harus meningkatkan ekspor dengan cara memperbaiki kualitas produk dalam negeri agar mampu bersaing dengan produk-produk dari negara lain yang mempunyai kualitas bagus.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, Grisvia. 2009. "*Analisis Paritas Daya Beli Pada Kurs Rupiah Terhadap Dolar Amerika Serikat Periode September 1997 – Desember 2007 Dengan Menggunakan Metode Error Correction Model*". JESP. No.1: Volume 1.
- Anggraeni, Wulan; Suyahya, Indra. 2016. "*Pengaruh Antara Tingkat suku Bunga, Tingkat Inflasi, dan Jumlah Barang Impor Dengan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Dollar Amerika*". Journal of Applied Business and Economic. No.2: Volume 7.
- Atmadja, Adwin Surya. 2002. "*Analisis Pergerakan Nilai Tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika Serikat Setelah diterapkan Kebijakan Sistem Nilai Tukar mengambang bebas di Indonesia*". Journal Akuntansi dan Keuangan Vol 4, No. 1 hal 69-78. Universitas Kristen Petra
- Badan Pusat Statistik. beberapa tahun
- Bank Indonesia. beberapa tahun
- Boediono. 2015. "*Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi No.2 Ekonomi Makro*". BPFE. Yogyakarta.
- Chaudhary, Ghulam Mujtaba; Hashmi, Shujahat Haider; dkk. 2016. "*Exchange Rate and Foreign Trade: A Comparative Study of Major South Asian and South-East Asian Countries*". International Conference on New Challenges in Management and Organization: Organization and Leadership.
- Djulus, Horas; Nurdiansyah, Yudi. 2014. "*Keseimbangan Jangka Pendek dan Jangka Panjang Nilai Tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika*". Trikonomika. No.1: Volume 13.
- Emenike, Kalu O. 2016. "*Comparative analysis of bureaux de change and official exchange rates volatility in Nigeria*". Intellectual Economics. No.10
- Farida, Ai Siti. 2011. "*Sistem Ekonomi Indonesia*". Pustaka Setia. Bandung.

- Firmansyah, Muhammad Wahyu; Nuzula, Nila Firdausi. 2017. “*Pengaruh Rasio Inflasi Dan Suku Bunga Indonesia Relatif Terhadap Amerika Serikat Pada Nilai Tukar Rupiah (Implementasi Purchasing Power Parity Internasional Fisher Effect)*”. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB). No.2:Volume 47.
- Gujarati, Damodar N dan Down C.Porter. 2010. “*Dasar-dasar Ekonometrika*”. Jakarta: Salemba Empat
- Hady, Hamdi. 2001. “*Ekonomi Internasional*”. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Hunter, John; Ali, Faek Menla. 2014. “*Money demand instability and real exchange rate persistence in the monetary model of USD-JPY exchange rate*”. Department of Econommic anf Finance, School of Social Sciences, Brunel Universty.
- Khalighi, Leila; Fadaei, Mohsen Shoukat. 2015. “*A study on the effect of exchanngge rate and foreign policies on Iranians date export*”. Journal of the Saudi Society of Agricultural Science.
- KIM, Chang Beom. 2016. “*Impact of Exchange Rate Movements, Global Economics Activity, and the BDI on Loaded Port Cargo Throughput in South Korea*”. Research Professor, Chonnam National University, Korea. The Asian Journal of Shipping and logistics.
- Krugman, Paul L. 2005. “*Ekonomi Internasional Teori dan Kebijakan Edisi Kelima*”. PT. Indeks Kelompok Gramedia.
- Mansoer, Faried Wijaya. 2000. “*Seri Pengantar Ekonomika Ekonomikamakro Edisi 3*” BPFE. Yogyakarta.
- Marreh, Sambujang; E.Olubusoye, Olusanya; dkk. 2014. “*Modeling Volatility in the Gambian Exchange Rates: An ARMA-GARCH Approach*”. Internationla Journal of Economic and Finance. No.10: Volume 6.
- Muchlas, Zainul. 20015. “*Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kurs Rupiah Terhadap Dollar Amerika Pasca Krisis (2000-2010)*”. Jurnal JIBEKA. No.1:Volume 9.
- Murdayanti, Yunika. 2012. “*Pengaruh Gross Domestic Product, Inflasi, Suku Bunga, Money Supply, Current Account dan Capital Account terhadap Nilai Kurs*”. EconoSains. No.1:Volume X.
- Nugroho, Didit B; Santoso, Bambang. 2017. “*Estimation of Exchange Rate Volatily Using APARCH Type Models- A Case Study of Indonesia (2010 – 2015)*”.Dept. of mathematics, Satya Wacana Chirstian University, Indonesia. Jurnal Ekonomi Studi Pembangunan (JEPS). No.I:Volume.9.

- Nurul Hazizah, Zainuri, Sebastiana Viphindartin. 2015. “*Pengaruh JUB, Inflasi, Ekspor dan Impor terhadap Nilai Tukar Rupiah atas Dollar Amerika Serikat*”. E-Jurnal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi. No.1: Volume 4.
- Olasunkanmi, Isiaq. 2016. “*Exchange Rates Volatility and private Consumption in Sub-Saharan african Countries : A System GMM Dynamic Panel Analysis*”. Department of Economic College of Economics and Management Sciences University of South Africa (UNISA). Future Business Journal.
- Pujoalwanto, Basuki. 2014. “*Perekonomian Indonesia Tinjauan Historis, Teoritis, dan Empiris*”. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Ramadhani, Sherly. 2015. “*Pengaruh Produk Domestik Bruto, Inflasi, dan Capital Account Terhadap Nilai Tukar Rupiah atas Dollar Amerika Serikat Periode tahun 2001-2014*”.
- Santosa, Agus Budi. 2008. “*Kemampuan Inflasi Pada Model Purchasing Power Parity Dalam Menjelaskan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Dolar Amerika Serikat*”. Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE). No.1: Volume 15.
- Sarac, Taha Bahadir; Karagoz, Kadir. 2015. “*Impact of Short-term Interest Rate on Exchange Rate: The Case of Turkey*”. Istanbul Conference of Economic and Finance, ICEF.
- Soebagiyo, Daryono. 2016. “*Perekonomian Indonesia*”. Jasmine. Sukoharjo.
- Sukirno, Sadono. 2002. “*Pengantar Teori Makroekonomi Edisi Kedua*”. PT RajaGrafindo Persada. Jakarta.
- Tjahjarijadi, Haryono. 2008. “*Singkat Jelas Tentang Transaksi Luar Negeri Hubungan Koresponden, Valuta Asing, Ekspor-Impor*”. Elek Media Komputindo. Jakarta.
- Vita, Glauco De; Emmanouil Trachanas. 2016 “*Nonlinear causality between crude oil price and exchange rate: A comparative study of China and India’ — A failed replication (negative Type 1 and Type 2)*”. Department of Accounting and Economics and Finance, Oxford Brookes University.
- Yulianti, Iin Nurul. 2014. “*Pengaruh Jumlah Uang Beredar (M2), Tingkat Suku Bunga SBI, Impor dan Cadangan Devisa terhadap Nilai Tukar Rupiah / Dollar Amerika Tahun 2001-2013*”. Jurnal UNNES (EDAJ). No.3: Volume 2.